

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN
PSAK NO. 16 DI PT BUKIT ASAM TBK**

SKRIPSI



Nama : Amrina Rosada
NIM : 22 2022 001P

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2024

SKRIPSI

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN
PSAK NO. 16 DI PT BUKIT ASAM TBK**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Amrina Rosada
NIM : 22 2022 001P**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2024**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amrina Rosada
NIM : 222022001P
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi (Audit)
Judul Skripsi : Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 di PT Bukit Asam Tbk

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan oleh orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 15 Mei 2024



Amrina Rosada

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan
PSAK No.16 di PT Bukit Asam Tbk
Nama : Amrina Rosada
NIM : 222022001P
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi (Audit)
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 24 Mei 2024

Pembimbing I



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II



Anggrelia Afrida, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0218048403/1187168

Mengetahui,
Dekan,
U.P. Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/ 944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ *Be happy with what you have while working for what you want, focus on becoming a better version of yourself everyday and let your progress be your motivation.*
- ❖ *Discipline and obsession will take you further than passion ever will. The past is in your head, the future is in your hands.*

(Amrina Rosada)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Ibu*
- ❖ *Suami*
- ❖ *Pembimbing Skripsi*



PRAKATA

Alhamdulillah robbil'alamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia- Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 di PT Bukit Asam Tbk". Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada kedua orangtua ku serta keluargaku atas doa dan bantuan yang memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Betri, SE., M.Si., Ak., CA dan Ibu Anggrelia Afrida, S.E., M.Si., yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Abid Djazuli S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.

3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA, Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Anggreliia Afrida, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing saya.
5. Ibu Nurul Hutami Ningsih, S.E., M.Si dan Ibu Fenty Asterina, S.E., M.Si., selaku dosen penguji saya pada Sidang Komprehensif.
6. Bapak, Ibu dan seluruh staff pengajar, serta karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Bapak dan Ibu pimpinan yang telah memberikan izin penelitian pada perusahaan PT Bukit Asam Tbk, khususnya pada satuan kerja Anggaran dan Akuntansi.
8. Terima kasih untuk teman seperjuangan kuliah saya khususnya kelas transisi karyawan angkatan tahun 2022 yang selalu mendukung dan berbagi keluh kesah dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya maupun bagi dunia pendidikan.

Palembang, 15 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Pengertian Umum Aset Tetap	11
a. Definisi Aset Tetap	11
b. Klasifikasi Aset Tetap	12
2. Harga Perolehan Aset Tetap.....	14
3. Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 Tahun 2022	16
a. Pengakuan Awal Aset Tetap.....	16
b. Pengukuran Saat Pengakuan Aset Tetap	19
c. Pengukuran Setelah Pengakuan Aset Tetap	21
d. Penghentian Pengakuan Aset Tetap	25

e. Pengungkapan Aset Tetap	25
B. Penelitian Sebelumnya.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Operasionalisasi Variabel	31
D. Data yang Diperlukan.....	32
E. Metode Pengumpulan Data.....	32
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	34
1. Analisis Data	34
2. Teknik Analisis	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Gambaran Umum PT Bukit Asam Tbk	36
a. Sejarah Singkat Perusahaan	36
b. Makna dan Arti Logo Perusahaan.....	38
c. Visi dan Misi Perusahaan.....	39
d. Struktur Organisasi Perusahaan	39
e. Struktur Organisasi Satuan Kerja Anggaran dan Akuntansi.....	40
B. Data Hasil Penelitian	41
1. Pengakuan Awal Aset Tetap.....	41
2. Pengukuran Saat Pengakuan Aset Tetap	42
3. Pengukuran Setelah Pengakuan Aset Tetap	44
4. Penghentian Pengakuan Aset Tetap.....	46
5. Pengungkapan Aset Tetap	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
1. Pengakuan Awal Aset Tetap.....	50
2. Pengukuran Saat Pengakuan Aset Tetap	51
3. Pengukuran Setelah Pengakuan Aset Tetap	54
4. Penghentian Pengakuan Aset Tetap.....	55
5. Pengungkapan Aset Tetap	58

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan..... 60

B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	27
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	31
Tabel IV.1	Kategori Aset Tetap PTBA	41
Tabel IV.2	Daftar Klasifikasi dan Metode Depresiasi Aset Tetap PTBA	45
Tabel IV.3	Elemen Biaya Perolehan Aset Tetap PTBA	53
Tabel IV.4	Daftar Aset Tetap PTBA Nilai Buku 0 Periode Desember 2023	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Logo Simbol.....	38
Gambar IV.2	Logo Nama.....	38
Gambar IV.3	<i>Brand Mark</i> “MIND ID”	38
Gambar IV.4	Struktur Organisasi Perusahaan	39
Gambar IV.5	Struktur Organisasi Satuan Kerja Anggaran dan Akuntansi...	40
Gambar IV.6	<i>Evidence</i> Pernyataan Selisih Kurs dalam CALK PTBA.....	48
Gambar IV.7	<i>Evidence</i> Pernyataan Metode Depresiasi dan Umur Manfaat Aset Tetap dalam CALK PTBA	48
Gambar IV.8	<i>Evidence</i> Pernyataan Aset Tetap dalam Laporan Posisi Keuangan PTBA	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bukit Asam Tbk 2022
- Lampiran 2. Struktur Organisasi Satuan Kerja Anggaran & Akuntansi di PT Bukit Asam Tbk
- Lampiran 3. Surat Pengajuan Riset dari Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
- Lampiran 4. Surat Persetujuan Riset dari PT Bukit Asam Tbk
- Lampiran 5. Surat Selesai Riset dari PT Bukit Asam Tbk
- Lampiran 6. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7. Surat Izin Pendaftaran Ujian Komprehensif
- Lampiran 8. Surat Bebas Plagiat Turnitin
- Lampiran 9. Surat Tugas Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10. Surat Tugas Dosen Penguji Komprehensif
- Lampiran 11. Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 12. Tanda Terima Penyerahan Skripsi
- Lampiran 13. Sertifikat Pelatihan Manajemen Sitasi dan SPSS
- Lampiran 14. Sertifikat Pelatihan Audit Forensik Dalam Mendeteksi Kecurangan
- Lampiran 15. Sertifikat Pelatihan Audit Akun Tertentu
- Lampiran 16. Sertifikat Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)
- Lampiran 17. Sertifikat Bahasa Inggris TOEFL ITP
- Lampiran 18. Sertifikat Pelatihan Excel for *Business Users*
- Lampiran 19. Sertifikat Pelatihan *Asset Management*
- Lampiran 20. Sertifikat Juara Harapan I Kategori Perempuan Lomba Tartil
- Lampiran 21. Sertifikat *Forum Group Discussion* Manajemen Risiko Untuk *Risk Officer*
- Lampiran 22. Sertifikat Penghargaan Relawan Bakti BUMN dari Kementerian BUMN
- Lampiran 23. Sertifikat Brevet AB

ABSTRAK

Amrina Rosada/222022001P/2024/Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 di PT Bukit Asam Tbk/Pemeriksaan Akuntansi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No. 16 di PT Bukit Asam Tbk. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mengenai perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No. 16 di PT Bukit Asam Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Terdapat lima indikator yang digunakan dalam menganalisis perlakuan akuntansi aset tetap yaitu pengakuan awal aset tetap, pengukuran saat pengakuan aset tetap, pengukuran setelah pengakuan aset tetap, penghentian pengakuan aset tetap dan pengungkapan aset tetap. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dokumen. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menjelaskan hasil yang diperoleh dari analisis penerapan perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan dari dokumen – dokumen terkait aset tetap di PT Bukit Asam Tbk berdasarkan PSAK No. 16. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap yang terdiri dari pengakuan awal aset tetap, pengukuran saat pengakuan aset tetap, pengukuran setelah pengakuan aset tetap, dan pengungkapan aset tetap di perusahaan telah sesuai dengan PSAK No. 16, kecuali untuk penghentian pengakuan aset tetap di perusahaan masih belum sepenuhnya sesuai dengan aturan PSAK No. 16.

Kata Kunci: Aset Tetap, Pengakuan, Penghentian, Pengukuran, Pengungkapan, Perlakuan Akuntansi Aset Tetap, PSAK No. 16.

ABSTRACT

Amrina Rosada/222022001P/2024/Analysis of Accounting Treatment of Fixed Assets According to PSAK Number 16 at PT Bukit Asam Tbk/Audit.

The formulation of the problem in this research is how accounting of fixed assets is treated according to PSAK Number 16 at PT Bukit Asam Tbk. The aim of this research is to gain an understanding of the accounting treatment of fixed assets according to PSAK Number 16 at PT Bukit Asam Tbk. The type of research used is descriptive research with qualitative approach. There are five indicators used in analyzing the accounting treatment of fixed assets, namely the recognition of fixed assets, measurement during recognition of fixed assets, measurement after recognition of fixed assets, termination of fixed assets and disclosure of fixed assets. The data used is secondary data. The data collection method used is document analysis. The data analysis used in this research is qualitative analysis. The analysis technique used is to explain the results obtained from the analysis of the application of the company's fixed assets accounting treatment from documents related to fixed assets at PT Bukit Asam Tbk according to PSAK Number 16. The results of the analysis in this study show that the accounting treatment of fixed assets consists of the recognition of fixed assets, measurement during recognition of fixed assets, measurement after recognition of fixed assets, and disclosure of fixed assets in the company are in accordance with PSAK Number 16, except for the termination of fixed assets in the company which is still not fully in accordance with the rules of PSAK Number 16.

Keywords: Fixed Assets, Recognition, Termination or Disposal, Measurement, Disclosure, Accounting Treatment of Fixed Assets, PSAK Number 16.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap usaha mengharapkan kelancaran operasional demi meningkatkan mutu dan kinerja perusahaan, sehingga dibutuhkan kemampuan dari manajemen untuk mengelola hal – hal yang dapat mendukung tujuan tersebut. Aset tetap memiliki peran dalam keberlangsungan produksi perusahaan. Dengan terpeliharanya aset tetap maka kegiatan operasional akan berjalan dengan baik, sebagai akibatnya permintaan konsumen terpuaskan dan pendapatan operasional yang diperoleh akan tetap stabil dan semakin tinggi.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 16 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022) menyebutkan aset tetap yaitu aset yang dapat dipergunakan baik dengan tujuan kegiatan yang menghasilkan sesuatu maupun penyediaan barang dan jasa, disewakan, ataupun untuk tujuan lainnya yang bisa dipergunakan dalam jangka waktu panjang. Selain itu, menyebutkan definisi lain dari aset tetap yaitu harta perseroan yang dipergunakan untuk keperluan perseroan, bukan untuk diperdagangkan (Sastroatmodjo & Purnawirawan, 2021). Dalam pengertian lainnya menyebutkan aset tetap yang dibeli dan digunakan untuk operasi bisnis baik itu dibeli secara langsung maupun pembangunan, tidak dapat dijual kepada pelanggan. Aset tetap ialah harta yang bisa memberikan keuntungan dalam rentang waktu yang relatif panjang dan digunakan demi tujuan bisnis (Sujarweni, 2019).

Pada laporan keuangan, aset tetap harus dicatat dan disajikan sesuai dengan

acuan dalam Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku untuk menghindari kesalahan material dalam informasi yang tersaji, karena perlakuan akuntansi aset tetap punya dampak begitu signifikan dalam laporan keuangan. Kesalahan yang sering terjadi dalam pengelolaan aset tetap antara lain seperti kesalahan penentuan masa manfaat, kesalahan dalam memilih metode depresiasi bahkan kesalahan dalam pemeliharaan aset tetap yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 ialah acuan resmi akuntansi sebagai panduan dalam proses pencatatan aset tetap. Acuan ini telah dijadikan standar secara resmi oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Mengetahui bahwa ketepatan pencatatan aset tetap dalam suatu instansi adalah hal penting, sehingga dibutuhkan suatu perlakuan akuntansi yang sesuai untuk aset tetap perusahaan. Menurut pernyataan terbaru dalam PSAK No. 16 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022) menyebutkan perlakuan akuntansi aset tetap yaitu dimulai dari pengakuan awal, pengukuran saat pengakuan, pengukuran setelah pengakuan, penghentian pengakuan, dan pengungkapan aset tetap.

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022) dalam PSAK No. 16 menyatakan pada pengakuan awal aset tetap dimulai dari cara memperoleh aset. Biaya perolehan yang bisa dianggap sebagai aset ketika aset mempunyai manfaat finansial untuk perusahaan kedepannya dan dapat dihitung dengan akurat. Ada beberapa cara dalam perolehan aset tetap yaitu membeli aset dengan uang tunai maupun kredit, penukaran menggunakan surat berharga, penukaran menggunakan aset lain, dan didapatkan melalui sumbangan (Mayangsari & Nurjanah, 2018).

Sedangkan untuk pengukuran saat pengakuan aset tetap adalah yang dapat

diukur harga perolehannya. Harga perolehan sudah termasuk tarif impor dan pajak pembelian yang belum bisa dikreditkan setelah dikurangi potongan – potongan sekaligus biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi. Pada tanggal pengakuan, harga perolehan aset tetap setara harga tunai (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022).

Setelah dilakukan pengukuran saat pengakuan aset tetap, maka selanjutnya adalah pengukuran setelah pengakuan aset tetap. Pengukuran setelah pengakuan aset tetap adalah langkah dimana perusahaan menentukan kebijakan akuntansi berupa pemilihan pencatatan aset tetap dengan model biaya maupun model revaluasi. Berdasarkan model biaya, aset tetap dicatat sebesar harga perolehan aset dikurangi depresiasi total dan rugi penurunan nilai. Di sisi lain berdasarkan model revaluasi, dimana aset tetap yang memiliki nilai wajar yang bisa dihitung secara akurat sebesar jumlah revaluasiannya. Beberapa aset tetap perlu dilakukan revaluasi tahunan minimal sekali selama tiga sampai dengan lima tahun. Apabila terdapat aset tetap yang direvaluasi, maka semua aset tetap dalam kelompok yang sama harus direvaluasi. Tahap ini juga mengatur metode depresiasi yang digunakan perusahaan. Dalam menetapkan metode depresiasi memerlukan pertimbangan yang tepat dan mencerminkan pola pakai aset yang bersangkutan. Metode depresiasi tersebut terdiri dari metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode unit produksi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022).

Tahap selanjutnya adalah penghentian pengakuan aset tetap, dimana aset tetap sudah habis manfaatnya dan tidak dapat dipakai lagi sehingga diperlukan pencatatan dan penghitungan saat penghentian pengakuan aset tetap tersebut.

Ketika aset tetap dihentikan pengakuannya, selisih untung maupun rugi yang diperoleh melalui penghentian pengakuan diklasifikasikan ke dalam laba rugi. Aset tetap dapat dilepaskan melalui cara – cara seperti dijual, disewakan, atau disumbangkan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022).

Pengungkapan aset tetap adalah tahap terakhir dalam perlakuan akuntansi aset tetap (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022) dalam PSAK No. 16. Dalam laporan keuangan, setiap kelas aset tetap harus diungkapkan, termasuk metode pengukuran, metode depresiasi, tarif depresiasi, jumlah tercatat bruto dan akumulasi depresiasi, serta rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan akhir periode. Aset tetap dicatat pada laporan posisi keuangan yang mendeskripsikan posisi aset, liabilitas dan ekuitas dalam satu periode akuntansi.

Dalam penelitian sebelumnya, (Jacob, Sondakh, & Pusung, 2022) menunjukkan bahwa PT. Megasurya Nusalestari Manado, perusahaan yang diteliti, memperoleh aset tetap melalui pembelian dan pembangunan. Pengakuan terjadi apabila aset memiliki benefit bagi perseroan dan harga perolehannya dapat dihitung secara akurat. Pengukuran aset tetap terbagi dua, yaitu pengukuran saat dan setelah pengakuan. Aset-aset saat ini disusun berdasarkan kelompoknya dan masa manfaatnya. Untuk perhitungan depresiasi mesin, peralatan, alat berat, dan perlengkapan kantor menggunakan metode saldo menurun, sedangkan dalam perhitungan depresiasi bangunan menggunakan metode garis lurus. Pelepasan aset tetap perusahaan dilakukan melalui melalui cara dijual, disumbangkan dan dimusnahkan.

Dalam penelitian sebelumnya, (Manggalomo, Elim, & Budiarmo, 2022) menyatakan bahwa PT Bank SulutGo telah menerapkan perlakuan akuntansi aset tetap telah sesuai dengan PSAK No. 16, tetapi pengungkapan aset tetap di entitas belum sepenuhnya sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Menurut (Wuisang, Lonto, & Tala, 2023) dalam penelitian sebelumnya menemukan bahwa PT PLN Persero telah menerapkan perlakuan akuntansi aset tetap sesuai dengan PSAK No. 16. Hal tersebut dinyatakan dalam laporan keuangannya yang menunjukkan bahwa pengakuan, pengukuran awal dan setelahnya, penyusutan, penghentian dan pengungkapan perusahaan tidak ada masalah dan sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dalam PSAK No. 16.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Syah, Merdekawaty, & Yuniarto, 2023) menunjukkan bahwa aset tetap di PT Bumi Karsa di Makassar telah diakui, diukur, disusutkan, dan dilepaskan atau dihentikan, serta telah diungkapkan sesuai berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 pada laporan keuangan.

Menurut (Murdana, Alexander, & Mawikere, 2023) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa PT Buana Finance Tbk memperlakukan akuntansi aset tetap sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16, yang dimulai dengan pengakuan awal aset tetap sebesar harga perolehan dan mencatat biaya setelah perolehan aset tetap. Depresiasi aset tetap menggunakan metode garis lurus untuk semua jenis aset tetap. Tanah tidak termasuk dalam metode depresiasi karena tidak disusutkan. Perusahaan menghentikan aset tetap ketika tidak dimanfaatkan lagi dan dikeluarkan dari daftar aset tetap. Penyajian aset tetap dalam

perusahaan dilakukan secara terpisah setelah pengungkapan dalam laporan keuangan, hal ini telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16.

Kasus yang terjadi pada perusahaan *Miller Energy Resources Inc.* yang merupakan perusahaan *penny stock* berbasis di *Tennessee*. Krisis di Amerika Serikat menyebabkan beberapa perusahaan di sektor minyak dan gas alam kehilangan minat di masyarakat. Krisis ini menyebabkan penjualan menurun drastis, ternyata perusahaan ini memiliki banyak hutang, tetapi ditutupi oleh pencatatan aset yang berlebihan oleh perusahaan sehingga menunjukkan laba dalam laporan keuangannya. Total aset yang dilebih-lebihkan adalah sebesar \$480 juta yang terdiri dari \$110 juta yang berasal dari aset tetap dan \$368 juta yang berasal dari properti minyak dan gas. Ternyata nilai aset yang tinggi tersebut diperoleh dari penghitungan ganda pada aset tetap. Aset tetap senilai \$110 juta yang ada dalam laporan cadangan dihitung dua kali oleh *Chief Financial Officer*. Hal itu melanggar ketentuan akuntansi yang berlaku umum karena melambungkan nilai wajar aset. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perusahaan *Miller Energy* ini memperlihatkan lemahnya perlakuan akuntansi terhadap aset tetap di perusahaan, yang dimana kasus itu erat hubungannya dengan pencatatan nilai wajar dalam revaluasian aset tetap. Perusahaan juga diduga telah melanggar persyaratan pembukuan dan pencatatan serta pengendalian internal (Komisi Sekuritas dan Bursa AS, 2015).

Pada penelitian ini, penulis tertarik untuk membahas mengenai perlakuan akuntansi aset tetap dalam industri pertambangan. Mengingat nilai aset tetap

nilainya sangat material dalam laporan keuangan, terutama perusahaan tambang. Sampel yang diambil adalah perusahaan pertambangan batubara di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan yaitu PT Bukit Asam Tbk atau disingkat “PTBA”. Dalam industri pertambangan batubara, aset tetap sangat penting bagi operasi perusahaan, terutama yang berkaitan dengan alat berat.

Menurut analisis penulis terhadap dokumen *asset register* PT Bukit Asam Tbk, aset tetap diklasifikasikan menjadi lima kelas aset yaitu; tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan kantor/inventaris. Pada *asset register* perusahaan, banyak aset tetap masih aktif yang telah habis umur ekonomisnya atau memiliki nilai buku Rp0,- masih tercatat sebagai aset dan belum dilepaskan atau dihentikan.

Berdasarkan informasi yang didapatkan menjelaskan, hal ini dikarenakan penghapusbukuan aset tetap harus berdasarkan pengajuan dari *user* aset yang bersangkutan. *User* aset adalah pengguna atau pemilik aset tetap di satuan kerja masing – masing yang bertanggungjawab atas aset tetap tersebut. Sehingga perusahaan belum bisa melakukan penghentian aset tetap jika belum menerima usulan penghapusbukuan dari *user* aset. Sehingga aset tetap yang seharusnya sudah dihentikan pengakuan dan dilepaskan, masih tercatat dan belum bisa ditindaklanjuti. Hal ini membuat nilai aset tetap yang sudah habis nilai bukunya, selama belum dihentikan dan dihapuskan, maka nilai kapitalisasi aset tersebut masih masuk pada laporan posisi keuangan karena perusahaan mencatat nilai aset tetap menggunakan model pencatatan biaya, di mana nilai aset diakui sebesar biaya perolehan.

Dalam PSAK No. 16 menyatakan dalam penghentian aset tetap bahwa aset tetap sudah harus dihentikan pengakuannya yaitu pada saat pelepasan, atau ketika penggunaannya sudah tidak lagi menghasilkan keuntungan ekonomi. Hal ini tentunya berbanding terbalik dengan apa yang terjadi di perusahaan dalam hal penghentian aset tetap. Karena aset tetap yang nilai bukunya sudah Rp0,- artinya sudah tidak bermanfaat bagi perusahaan dan sudah seharusnya dihentikan pengakuannya. Jika aset tetap yang sudah habis sisa manfaat namun masih dicatat di Laporan Posisi Keuangan, hal ini akan meningkatkan nilai aset tetap perusahaan yang seolah-olah terlihat tinggi, namun kenyataannya banyak nilai aset tetap yang seharusnya sudah dihapuskan dan mengurangi nilai aset tetap perusahaan.

Berdasarkan kebijakan perusahaan PT Bukit Asam Tbk menerapkan dasar pengukuran pencatatan aset tetap yaitu dengan model biaya, namun karena PT Bukit Asam Tbk merupakan perusahaan terbuka sehingga terdapat masih perlu dilakukan penilaian wajar atas aset tetap per 2 (dua) tahun sekali menggunakan jasa penilai pihak ketiga yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Untuk nilai aset tetap yang telah dilakukan penilaian wajar hanya dimasukkan ke dalam catatan atas laporan keuangan sehingga tidak merubah nilai pencatatan aset tetap pada laporan posisi keuangan yang menggunakan model biaya. Hal ini menarik penulis untuk mencari informasi lebih lanjut tentang implementasi perlakuan akuntansi aset tetap pada perusahaan secara menyeluruh.

Motivasi dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 pada aset tetap di PT Bukit Asam Tbk. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan

sebelumnya maka penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 di PT Bukit Asam Tbk**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka masalah yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No. 16 di PT Bukit Asam Tbk.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mengenai perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No. 16 di PT Bukit Asam Tbk.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak – pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai ilmu yang sedang diteliti khususnya mengenai perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No. 16 di PT Bukit Asam Tbk.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat khususnya dalam penerapan perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No. 16 di PT Bukit Asam Tbk.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan dalam referensi penelitian selanjutnya, tambahan ilmu pengetahuan, dan bisa dijadikan standar atau kajian untuk penulis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2019). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS* (Kedua ed.). Yogyakarta: Andi.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 Aset Tetap*. Jakarta: IAI.
- Jacob, Y., Sondakh, J. J., & Pusung, R. J. (2022). Penerapan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Sesuai PSAK Nomor 16. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(2), 881 - 886.
- Komisi Sekuritas dan Bursa AS. (2015). *Miller Energy Resources, Mantan CFO, COO Saat Ini Didakwa Dengan Penipuan Akuntansi*. Retrieved from SEC US Government: <https://www.sec.gov/news/press-release/2015-161>
- Lestari, P. (2020). *Intermediate Accounting Akuntansi Keuangan Menengah*. Klaten: Lakeisha.
- Mayangsari, A. P., & Nurjanah, Y. (2018). Analisis Penerapan PSAK No. 16 dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada CV. Bangun Perkasa Furniture. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(3), 195 - 204.
- Menggalomo, H. C., Elim, I., & Budiarmo, N. S. (2022). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 16. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(1), 967 - 976.
- Murdana, I. W., Alexander, S. W., & Mawikere, L. M. (2023). Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 Pada PT Buana Finance Tbk Cabang Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(2), 1147 - 1156.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023. (2023). *Kementerian BUMN*. Retrieved from Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/264291/permen-bumn-no-per-2mbu032023-tahun-2023>
- Peraturan Menteri Keuangan RI No. 231/PMK.05/2022. (2022). *Kementerian Keuangan RI*. Retrieved from Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat: <https://jdih.kemenkeu.go.id/download/dd91c34d-d91e-48c8-943b-ee17cbd118e2/231~PMK.05~2022Per.pdf>
- Rudianto. (2018). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Sastroatmodjo, S., & Purnawirawan, E. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Media Sains Indonesia.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, dan Pengantar Akuntansi 2*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syah, S. R., Merdekawaty, E. G., & Yunianto, R. (2023). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16 Pada PT Bumi Karsa Di Makassar. *Jurnal Economina*, 2(1), 326 - 342.
- Wuisang, S., Lonto, M., & Tala, O. Y. (2023). Analisis Penerapan PSAK 16 Tentang Aset Tetap (Studi Kasus: PT PLN (Persero) UPDK Minahasa). *Jurnal Akuntansi Manado*, 4(1), 177 – 186.